

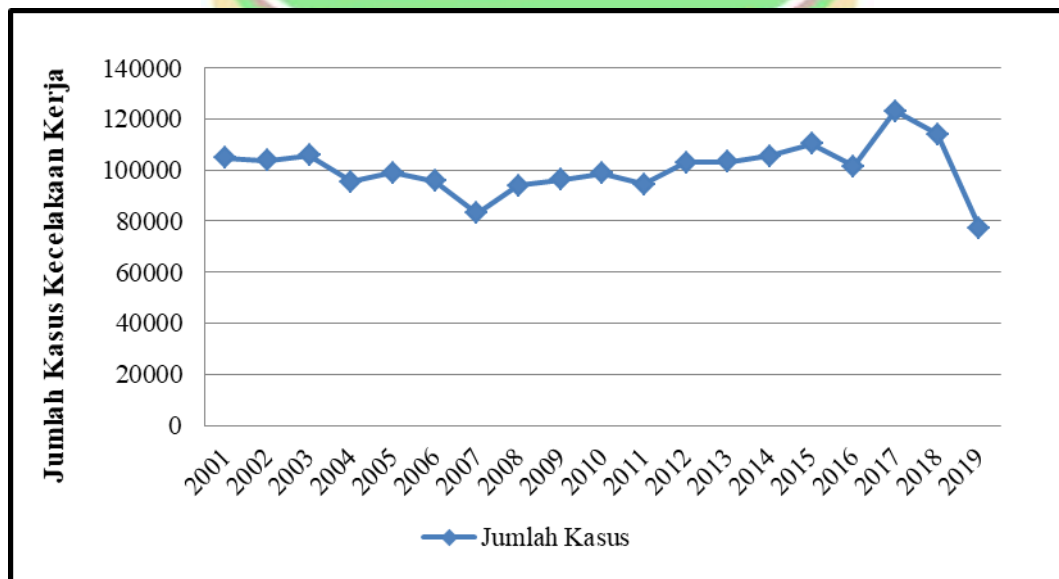
BAB I

PENDAHULUAN

Pendahuluan berisikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan laporan penelitian.

1.1 Latar Belakang

Tahun 2019 kementerian tenaga kerja menyampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan baik dari serikat pekerja, pengusaha, pekerja maupun masyarakat agar terus meningkatkan pengawasan dan penjelasan akan pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja (K3) bagi tenaga kerja, karena tenaga kerja atau sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang penting untuk meningkatkan produktivitas suatu perusahaan. Terkait penerapan sistem K3 kepada tenaga kerja banyak terdapat kasus kecelakaan kerja yang cukup tinggi dari tahun ke tahun dimana hal ini ditunjukkan pada data jumlah kasus kecelakaan kerja menurut Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ketenagakerjaan (BPJS TK) pada **Gambar 1.1**.



Gambar 1.1 Jumlah Kasus Kecelakaan Kerja di Indonesia dari Tahun 2001-2019
(Sumber : BPJS TK Isafety Magazine Periode Desember 2019)

Tahun 2019 jumlah kasus kecelakaan kerja yang terjadi di Indonesia ialah sebesar 77.295 kasus dimana jumlah tersebut menurun hingga 33,05% dari tahun 2018. Kecelakaan kerja dapat menyebabkan kerugian yang dapat dikategorikan yaitu kerugian langsung (*direct cost*) dan kerugian tidak langsung (*indirect cost*), kerugian langsung seperti cedera pada tenaga kerja dan kerusakan sarana produksi sedangkan kerugian tidak langsung ialah kerugian tersembunyi (*hidden cost*) seperti kerugian akibat terhentinya proses produksi, penurunan produksi, klaim atau ganti rugi, dampak sosial, citra dan kepercayaan konsumen (Ramli,2010). Jumlah kasus kecelakaan kerja di kota Padang pada tahun 2019 ialah sebesar 1.597 kasus, dimana sangat meningkat di bandingkan dengan tahun 2018 hanya 975 kasus kecelakaan kerja. Rincian data kasus kecelakaan kerja dapat dilihat pada **Tabel 1.1**.

Tabel 1.1 Data Kasus Kecelakaan Kerja di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Padang Tahun 2019

Kategori	Rincian	Jumlah
Lokasi Kejadian	Dalam	1.203
	Luar	148
	Lalu Lintas	246
Jam Kejadian	06.01 – 12.00	839
	12.01 – 18.00	576
	18.01 – 24.00	150
	00.01 – 06.00	32
Rentang Umur (Tahun)	10 - 25	302
	26 - 35	621
	>36	674
Jenis Kelamin	Laki - laki	1428
	Perempuan	169
Total Kasus : 1.597 Kasus		

Data kasus kecelakaan kerja menunjukkan bahwa 75,3% kecelakaan kerja terjadi di dalam lingkungan kerja, hal tersebut menyimpulkan bahwa masih kurangnya kesadaran baik dari pihak perusahaan ataupun tenaga kerja terhadap keselamatan lingkungan kerja, oleh karena itu penerapan sistem manajemen

kesehatan dan keselamatan kerja sangat penting untuk setiap negara maupun perusahaan dimana hal tersebut sangat di perlukan untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja dan meningkatkan keuntungan suatu perusahaan karena kesadaran terhadap SMK3 yang sangat besar, namun bila penerapan SMK3 masih sangat rendah atau masih kurang baik dalam suatu perusahaan maka dapat mengakibatkan hal yang merugikan bagi perusahaan dan karyawan dari perusahaan itu sendiri. Salah satu perusahaan yang menerapkan sistem manajemen K3 ialah PT IGASAR dimana sistem manajemen K3 tersebut berperan aktif untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja di PT IGASAR khususnya pada bagian produksi.

PT IGASAR merupakan anak perusahaan PT Semen Padang dimana perusahaan ini memproduksi *ready mix* (beton campur) bagi proyek luar dan dalam. Tidak hanya dalam distribusi dan transportasi semen, PT IGASAR juga memproduksi bahan bangunan seperti *hollow brick*, *paving block*, genteng Beton, dan bata ringan. Kapasitas produksi yang dimiliki oleh PT IGASAR pada *ready mix* (beton campur) yaitu 2000 – 3000 m³/bulan dan untuk beton cetak seperti *hollow brick* 1000 pcs/hari, *paving block* 2000 pcs/hari, serta kastin 50 pcs/hari. Proses produksi PT IGASAR sendiri memiliki berbagai risiko bahaya yang cukup besar karena menggunakan berbagai jenis mesin industri dan berpotensi menghasilkan tingkat kebisingan yang tinggi, listrik bertegangan tinggi dan alat – alat berat. Berdasarkan data angka kecelakan kerja pada PT IGASAR pada 2 tahun terakhir yaitu sebanyak 5 kasus kecelakaan kerja dapat dilihat pada **Tabel 1.2**.

Tabel 1.2 Data Kasus Kecelakaan Kerja di PT IGASAR Tahun 2017 - 2019

Kategori	Rincian	Jumlah	Keterangan
Lokasi Kejadian	Dalam	3	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Seorang pekerja tertimpa alat saat dilokasi produksi yang menyebabkan cedera di kepala ➤ Seorang pekerja tergelincir dan mengalami cedera ringan pada bahu sebelah kiri ➤ Seorang pekerja di bagian produksi terjepit pada mesin produksi
	Luar	1	➤ Seorang pekerja terkena percikan accu mobil meledak
	Lalu Lintas	1	➤ Seorang pekerja mengalami kecelakaan kerja di jalan yang menyebabkan patah tulang
Jenis Kelamin	Laki - laki	5	➤ Semua pekerja yang mengalami kecelakaan kerja berjenis kelamin laki - laki
	Perempuan	-	-
Total Kasus : 5 Kasus			

Data kasus kecelakaan kerja menjelaskan lebih banyak kasus kecelakaan kerja yang terjadi di dalam lingkungan produksi PT IGASAR, hal ini didasari bahwa masih ada *unsafe action* (perilaku tidak aman) dari tenaga kerja dan kondisi tidak aman yang membahayakan pekerja salah satunya pada area beton cetak PT IGASAR terdapat beberapa faktor yang memiliki potensi kecelakaan kerja, seperti salah satu atap pabrik ada yang roboh, air yang tergenang hampir di seluruh area kerja beton cetak, dan tingkat kesadaran dari tenaga kerja untuk menggunakan alat pelindung diri yang masih kurang.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan pembahasan studi terkait tingkat potensi bahaya yang ada di area beton cetak PT IGASAR untuk menghindari kerugian yang dapat terjadi khususnya di bagian produksi

beton cetak. Metode yang digunakan ialah metode *Hazard identification risk assessment* (HIRA) dan metode *Fault Tree Analysis* (FTA) yang berguna untuk mengidentifikasikan potensi - potensi bahaya yang ada di area beton cetak dengan cara mendefinisikan karakteristik tingkat bahaya yang di temukan dan untuk mengetahui sumber penyebab dari temuan bahaya yang ada di area beton cetak PT IGASAR.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana mengidentifikasi sumber temuan bahaya berdasarkan tingkat potensi bahaya yang ada di area beton cetak PT IGASAR ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai pada penelitian kasus ini ialah:

1. Mengidentifikasi tingkat potensi bahaya dan sumber temuan bahaya yang ada di area beton cetak PT IGASAR yang berguna untuk mengurangi atau mencegah kecelakaan kerja yang dapat ditimbulkan atau mungkin terjadi.
2. Memberikan rekomendasi pengendalian sumber potensi bahaya berdasarkan hasil penilaian tingkat risiko di area beton cetak PT IGASAR.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini ialah data didapatkan dari hasil penilaian yang dilakukan pada bulan Desember 2018 hingga Oktober 2019 di area beton cetak PT IGASAR.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyelesaian proposal tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori - teori dari beberapa sumber yang berkaitan dengan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (SMK3), manajemen risiko, metode HIRA (*Hazard identification risk assessment*), dan metode FTA (*fault Tree Analysis*) yang dapat mendukung penelitian yang dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang langkah-langkah atau prosedur yang dilakukan dalam penelitian sehingga tujuan penelitian dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi mengenai penjelasan tentang pengumpulan data penelitian, pengolahan data untuk menentukan tingkat risiko dari temuan bahaya serta menentukan sumber potensi bahaya dan analisis dari pengolahan data yang telah dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini berisi tentang kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran yang diperlukan untuk penelitian selanjutnya.